

ECCE HOMO:
**Studi Hermeneutik Yohanes 19:5 tentang Humanitas Yesus Kristus dan
Relevansinya dengan Pengakuan Iman Rasuli**

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja
Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Magister Teologi (M.Th)

HADINATA TRI PUTRA BANO
21010008

Program Studi Teologi Kristen
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA
2024

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Tesis : *Ecce Homo*: Studi Hermeneutik Yohanes 19:5 tentang Humanitas Yesus Kristus dan Relevansinya dengan Pengakuan Iman Rasuli

Dipersiapkan Oleh : Hadinata Tri Putra Bano

NIRM : 21010008

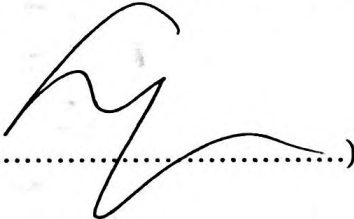
Dalam Bidang Studi : Teologi (Biblika PB)

Dibawah Bimbingan : 1. Dr. Agustinus Ruben
2. Dr. Tertius Y. Lantigimo

Setelah diperiksa dan diteliti, ternyata sudah memenuhi syarat untuk mengikuti ujian Tesis pada Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Tana Toraja, 03 Juli 2024

Dosen Pembimbing

1. Dr. Agustinus Ruben (.....)

2. Dr. Tertius Y. Lantigimo (.....)

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : **"ECCE HOMO: Studi Hermeneutik Yohanes 19:5 tentang Humanitas Yesus Kristus dan Relevansinya dengan Pengakuan Iman Rasuli"**

Disusun Oleh :

Nama : Hadinata Tri Putra Bano
NIRM : 21010008
Program Studi : Teologi
Konsentrasi : Biblika Perjanjian Baru

Dibimbing Oleh :

I. Dr. Agustinus Ruben
II. Dr. Tertius Y. Lantigimo

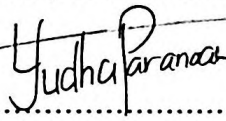
Tesis ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Ujian Tesis Program Pascasarjana Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, pada tanggal 25 Juni 2024.

Dewan Penguji


Dr. James A. Lola

(..........)

Andres Barata Yudha, Ph.D

(..........)

Dr. Agustinus Ruben

(..........)

Dr. Tertius Y. Lantigimo

(..........)

Panitia Ujian Tesis

Ketua,



(Dr. Yohanis Luni Tumanan)
NIP. 197503032023211004

Sekretaris,



(Parli Sapata, S. PAK)

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana

Dr. Made Suardana, M.Th.
NIP. 197512122008011014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

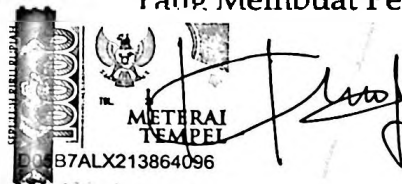
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hadinata Tri Putra Bano
NIRM : 21010008
Fakultas : Teologi
Program Studi : Biblika Perjanjian Baru
Judul Tesis : *ECCE HOMO*: Studi Hermeneutik
Yohanes 19:5 tentang Humanitas
Yesus Kristus dan Relevansinya dengan
Pengakuan Iman Rasuli

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis tersebut adalah merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang dengan jelas disebutkan sumber rujukannya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa tesis ini merupakan hasil saduran atau jiplakan dari karya orang lain, maka pihak kampus IAKN Toraja melalui rektor, berhak untuk mencabut gelar dan ijazah yang telah diberikan kepada saya.

Tana Toraja, 03 Juli 2024

Yang Membuat Pernyataan



Hadinata Tri Putra Bano

NIRM. 21010008

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hadinata Tri Putra Bano
NIRM : 21010008
Fakultas/Program Studi : Teologi/Biblika Perjanjian Baru

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak IAKN Toraja yaitu **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*)** atas karya ilmiah tesis yang berjudul:

ECCE HOMO: Studi Hermeneutik Yohanes 19:5 tentang Humanitas Yesus Kristus dan Relevansinya dengan Pengakuan Iman Rasuli

Dengan ini pihak IAKN Toraja berhak menyimpan, mengelolanya dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikan sebagian dari tesis ini (Bab 1 dan Bab 5) pada repository Perguruan Tinggi untuk kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama sebagai penulis tesis ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tana Toraja, 03 Juli 2024

Yang Membuat Pernyataan



METERAI
TEMPEL

19E7EALX213864097

Hadinata Tri Putra Bano

NIRM. 21010008

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tulisan ini saya persembahkan kepada:

Ibu tercinta, Sitti Nurhayati, yang selalu melihat saya anak lelakinya seperti seorang anak kecil, persis sama seperti di waktu 27 tahun yang lalu. Rambutmu yang telah memutih di atas kepala selalu mengingat dan menasihati. Juga tangan yang mulai keriput dan kusam itu terus membelai dan menyapaku dengan santun dan lembut.

Lihatlah aku sekarang, aku bertumbuh karena kasih Tuhan yang berlimpah padamu, ibu.

Walaupun ayah († Palendok Bano) sudah tidak lagi menggandeng tanganku, aku tahu ada tangan Bapa di Sorga yang lebih kuat memegang erat tangan kananku. Anakmu percaya, Ia sanggup menuntun dan menemani anakmu ini melangkah menjumpai masa depan, bahkan melampaui yang engkau selalu doakan, ibu.

Kakak terkasih, Anta Bano (bunda Jeje) dan Puja Kusuma Bano, juga adik terkasih Dea Kabbed Bano yang selalu menjadi *support system*. Doa-doa kalian bagiku sudah semakin nyata. Maaf jika aku jarang menemui kalian dan ibu. Semoga aku bisa menjadi anak dan saudara yang mencerminkan arti dari nama sendiri yaitu "nata" di dalam keluarga.

Aku berdoa bagi kalian ibu dan saudara-saudaraku, kiranya Bapa dan Anak dan Roh Kudus merengkuh, memeluk dan mendekap kalian di dalam hangat cinta kasih dan perlindungan dan damai sejahtera-Nya selalu.

HALAMAN MOTTO

‘Ecce Homo: Symbolum Perennius Tentationum et Constantiæ Humanitatis’
“Ecce Homo: simbol abadi dari cobaan dan ketahanan umat manusia”.

“Jika ingin melihat arti hidupmu yang sebenarnya, maka pandanglah pada Kristus”

ABSTRAK

Studi Hermeneutik terhadap makna *Ecce Homo* dan relevansi dengan Pengakuan Iman Rasuli dilakukan karena melihat ada makna yang begitu kompleks dan tinjauannya banyak berdasarkan etika Kristen ataupun sistematika. Karena itu penulis mau melihat dari persepektif yang lain yaitu dari teologi Biblika.

Penulis memakai metode penelitian kualitatif yaitu Gramatikal-Historis untuk mencari dan menemukan makna tersebut sehingga bisa direlevansikan dengan Pengakuan Iman Rasuli. Penulis menggunakan buku-buku dan jurnal-jurnal untuk membantu studi tulisan ini.

Setelah menyelesaikan tulisan ini, ternyata makna *Ecce Homo* adalah ucapan atau seruan untuk memandang Kristus sebagai manusia yang lemah dan menderita namun kelemahan dan penderitaan itu ada bukan karena pelanggaran dan dosa yang diperbuat melainkan untuk menanggung dan menebus manusia dari dosa. Melalui Pengakuan Iman Rasuli kita mengaku bahwa oleh karena dosa kita maka Ia rela menderita dan mati seperti manusia pada umumnya tetapi kematian itu berpuncak pada kebangkitan-Nya yang membuktikan bahwa Dia bukan cuman manusia biasa tetapi Dia adalah Tuhan dan Juruselamat.

Harapan penulis, melalui tulisan ini makna atau kalimat *Ecce Homo* harus menjadi kalimat yang reflektif dan (sekaligus) proflektif dalam kehidupan keberimanan orang Kristen, bahwa kita diajak untuk memandang pada Kristus yang adalah manusia yang rapuh dan menderita di mana di dalam-Nya kita menerima keselamatan. Selain itu penulis juga berharap agar orang Kristen mampu menjadi seorang pengaku iman yang baik dan benar, yang berani mengakui dan melihat Kristus adalah Tuhan dan manusia, bukan hanya di Gereja atau tempat kebaktian tetapi di dalam kehidupan setiap saat. Pengakuan itu bukan saja diucapkan tapi juga harus diperlihatkan.

Kata Kunci: *Ecce Homo*, Yesus Kristus, Pontius Pilatus, Pengakuan Iman Rasuli, Yohanes 19:5

Tana Toraja, 03 Juli 2024



Hadinata Tri Putra Bano

ABSTRACT

Hermeneutic study of the meaning of *Ecce Homo* and its relevance to the Apostles' Creed is carried out because it sees a meaning that is so complex and many reviews are based on Christian ethics or systematics. Therefore, the author wants to see from another perspective, namely from Biblical theology.

The author uses a qualitative research method, namely Grammatical-Historical, to search and find these meanings so that they can be relevant to the Apostles' Creed. The author uses books and journals to help the study of this paper.

After completing this paper, it turns out that the meaning of *Ecce Homo* is an utterance or call to see Christ as a weak and suffering human being, but that weakness and suffering exist not because of offenses and sins committed but to bear and redeem humans from sin. Through the Apostles' Creed, we confess that because of our sin, He was willing to suffer and die like any other human being but that death culminated in His resurrection which proves that He is not just an ordinary human being but He is Lord and Savior.

The author hopes that through this paper, the meaning or sentence of *Ecce Homo* should be a reflective and (at the same time) reflective sentence in the life of Christian faith, that we are invited to look at Christ who is a fragile and suffering human being in whom we receive salvation. In addition, the author also hopes that Christians will be able to become good and true confessors of faith, who dare to recognize and see Christ as God and man, not only in the Church or place of worship but in life at all times. The confession must not only be spoken but also shown.

Keywords: *Ecce Homo*, Jesus Christ, Pontius Pilate, Apostles' Creed, John 19:5

Tana Toraja, 03 July 2024



Hadinata Tri Putra Bano